



Kolam Pasang Surut

NOPEMBER, 1987

Agdex : 510

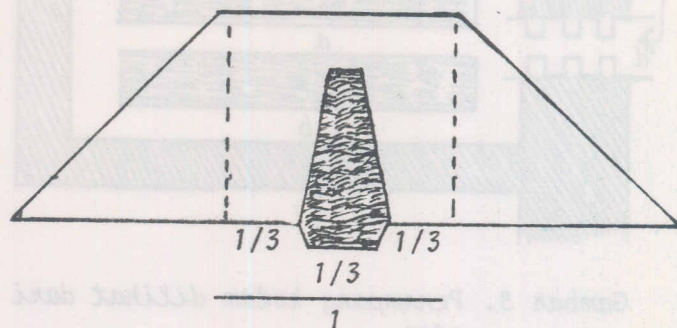
Kolam Pasang Surut ialah kolam yang tata airnya dipengaruhi oleh pasang dan surutnya air laut. Pada waktu pasang air seolah-olah membendung aliran sungai sehingga pada daerah datar sekitar sungai akan diluapi air dan sebaliknya waktu surutnya air laut.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan protein hewani, dan meningkatkan pendapatan Petani Nelayan, daerah pasang surut dapat digunakan/dimanfaatkan untuk pembuatan kolam.

Kolam pasang surut mempunyai pintu air satu atau dua dan sumber airnya hanya mengandalkan pasang dan surutnya air laut/sungai.

PEMATANG

- Bentuk pematang seperti trapesium dengan kedua sisi miringnya sama panjang.
- Tinggi pematang / tanggul ± 25 cm diatas air pasang tertinggi.
- Dibagian tengah pematang dibuat lapisan tanah yang kedap air, minimal setinggi permukaan air kolam yang diinginkan.

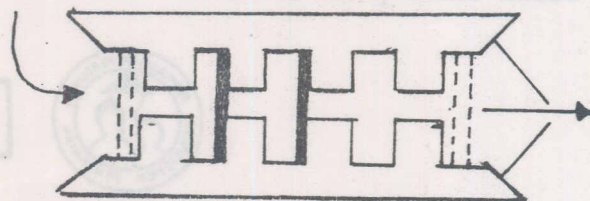


Gambar 1. Pematang membujur.

PINTU AIR

Kolam pasang surut yang mempunyai pintu air satu, dimana pemasukan air dan pengeringan kolam hanya melalui pintu tersebut.

Pintu air sebaiknya berada pada daerah terendah dari kolam, bisa dibuat dari papan atau pipa dengan diameter ± 10 cm.



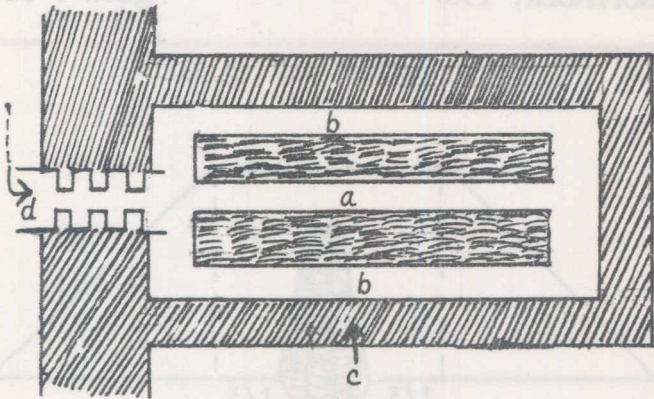
Gambar 2. Penampang pintu dilihat dari atas.

Keterangan :  : Saringan air.

 : Papan penutup pintu air.

PARIT

Untuk memudahkan pengeringan dan penangkapan ikan dibuat parit keliling dan juga dapat ditambah ditengah-tengah kolam.



Gambar 3. Penampang kolam dilihat dari atas.

Keterangan : a. Parit ditengah kolam.
b. Parit keliling.
c. Pematang kolam.
d. Pintu air.

PEMELIHARAAN IKAN

Pemasukan air dilakukan pada saat air pasang dan setelah tinggi air kolam yang dikehendaki tercapai (40-80 cm) pintu air ditutup rapat agar air dalam kolam tidak bertambah mengikuti ketinggian pasang dan tidak turun pada waktu air surut.



TIDAK DIPERDAGANGKAN

Beberapa jenis ikan yang dapat dipelihara dalam kolam pasang surut antara lain: IKAN NILA, TAMBAKAN, UDANG GALAH dll.

Padat penebaran dapat dilakukan 1 - 3 ekor ikan per meter persegi dengan ukuran 3 - 5 cm. Pemeliharaan dengan sistim campuran (lebih dari satu jenis ikan) dapat dilakukan dengan perbandingan 1 : 1 .

Untuk mempercepat pertumbuhan ikan diberikan makanan tambahan (misalnya: berupa pellet) dengan ketentuan 2 - 3 % dari berat total ikan dalam kolam, dapat dilakukan 3 x dalam satu hari.

PEMUNGUTAN HASIL

Pemungutan hasil dapat dilakukan $\pm$ 6 bulan setelah penebaran benih dan ini dilakukan pada saat air surut.

Untuk menangkap ikan dapat menggunakan tangan atau alat yang lebih praktis seperti tangguk atau jaring.